KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Perhelatan IPU Momentum Pemulihan Ekonomi Nasional
Tanggal : Jumat, 18 Maret 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Perhelatan IPU Momentum Pemulihan Ekonomi Nasional

INDONESIA memiliki misi penting yang akan disampaikan dan dibahas dalam rapat Inter-Parliamentary Union (IPU) ke-144 di Nusa Dua, Bali, 20 Maret mendatang. Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen DPR (BKSAP) Achmad Hafisz Tohir mengatakan ada empat agenda yang akan dibahas dalam rapat IPU. Namun, sebelumnya akan dilakukan pembahasan secara global efek dari pandemi covid-19 dan *system development goals*, seperti demokrasi, hak asasi manusia, perdamaian, dan keamanan dunia.

"Pertama tentang penaikan panas global 2 derajat celsius yang mendorong upaya untuk menjaga penaikan di bawah 1 derajat celsius. Itu materi yang pertama akan kami bahas terkait dengan perubahan iklim. Kemudian, bagaimana negara-negara bisa meningkatkan kapasitasnya untuk beradaptasi terhadap efek perubahan iklim ini," ujarnya.

Poin selanjutnya rapat kedua terbesar setelah rapat PBB tersebut akan membahas untuk menjaga alur pendanaan agar sesuai dengan pembangunan yang berkelanjutan yang mendukung penurunan emisi karbon. Dilanjutkan dengan mengukuhkan kepemimpinan Indonesia dalam situasi perubahan iklim dan membangun kemitraan dan solidaritas global.

"Tema kali ini memang yang diangkat ialah perubahan iklim karena itu sudah kami putuskan saat rapat IPU di Madrid tahun kemarin dan tema ini memang dibicarakan di seluruh dunia. Ini menyangkut dengan keselamatan umat manusia di dunia terkait dengan isu memanasnya bumi," tuturnya.

Anggota BKSAP Fraksi Partai Demokrat Putu Supadma Rudana menambahkan, dalam acara internasional tersebut menjadi kesempatan sekaligus tantangan untuk bangkit setelah situasi tidak menentu selama dua tahun terakhir akibat pandemi.

"Jadi bagaimana kita semua ingin memberikan kontribusi dan solusi yang terbaik untuk pemulihan secara khusus ekonomi nasional. Yang terpenting memang kalau kita melihat Bali, NTB, dan NTT itu ialah pusat kepariwisataan Indonesia wisatawan mancanegara. Ini juga tugas kami untuk membina, meningkatkan hubungan antara parlemen Indonesia dan dunia, tapi lebih jauh dari itu kita selalu melakukan diplomasi dan pertemuan dengan berbagai pihak di luar negeri."

Anggota BKSAP Fraksi Partai Golkar Dyah Roro Esty berharap ini menjadi momentum dan bisa menghasilkan terobosan yang dibutuhkan bangsa. Berkaitan dengan perubahan iklim yang merupakan isu utama yang akan dibahas IPU tahun ini, 192 negara dan juga sudah meratifikasi Paris Agreement. Komitmen lintas negara sangat dibutuhkan untuk bisa menekan mengurangi emisi karbon secara keseluruhan. (Sru/P-1).